



**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SAPI POTONG MELALUI  
OPTIMALISASI PEMANFAATAN LEGUM TROPIKA DAN SUPLEMENTASI  
SENYAWA BIOAKTIF SAPONIN/TANIN**

**Bidang Kegiatan :**

**PKM Gagasan Tertulis**

Disusun Oleh:

AINISSYA FITRI	D24062019 t.a 2006
NOVICHA SOFRIANI	D24063512 t.a 2006
M. SODIQIN	D14070079 t.a 2007

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

**2009**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Karya Tulis : Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Lokal Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Legum Tropika dan Suplementasi Senyawa Bioaktif Saponin/Tanin

Bidang Kegiatan : ( ) PKM-AI ( X)PKM-GT

Bidang Penulisan : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Ainissya Fitri

b. NIM : D24062019

Bogor, 6 April 2009

Dosen Pembimbing

Penulis

Sri Suharti, S. Pt., M. Si

NIP. 132 311 906

Ainissya Fitri

NIM. D24062019

Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

Ketua Departemen  
Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan  
Fakultas Peternakan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS

NIP. 130 473 999

Dr. Ir. Idat G. Permana, M.Sc. Agr

NIP. 131 956 694

## RINGKASAN

Pendapatan perkapita yang terus meningkat, yang diiringi dengan meningkatnya jumlah penduduk serta semakin membaiknya kesadaran masyarakat tentang gizi, maka kebutuhan daging meningkat. Namun, kondisi sapi potong di Indonesia belum dapat mencukupi kebutuhan daging dalam negeri. Hal ini dikarenakan produktivitas yang rendah akibat teknologi yang masih konvensional dalam teknik pemeliharaan oleh peternak rakyat. Di peternak rakyat, rendahnya produktivitas karena kurangnya manajemen pemeliharaan, budidaya sapi lokal yang belum optimal dan sistem pemberian pakan yang masih tergantung pada rumput berkualitas rendah tanpa diberi konsentrat. Hal ini sangat bertolakbelakang dengan usaha pemerintah dalam mencapai swasembada daging 2010 untuk meningkatkan produksi ternak khususnya sapi potong lokal serta memerangi pemanasan global yang terjadi saat ini maka perlu dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan ternak khususnya peternakan sapi potong di tingkat rakyat. Rumput yang terdapat di daerah tropik mengandung lignoselulosa dan selulosa yang tinggi sehingga optimalisasi kerja bakteri rumen pendegradasi serat harus dilakukan guna meningkatkan produktivitas ternak. Legum yang memiliki kadar protein kasar yang tinggi dan memiliki senyawa bioaktif saponin dan tanin yang dapat membantu ternak ruminansia dalam proses pencernaan, mengurangi gas metan pada ternak ruminansia. Menghasilkan daging yang memiliki kolesterol rendah dan aman untuk di konsumsi oleh masyarakat. Sedangkan tanin berfungsi dalam melindungi protein dari degradasi mikroba rumen sehingga protein dapat dicerna langsung oleh ternak. Dan hal ini akan meningkatkan efisiensi pakan dan meningkatkan pertumbuhan serta produktivitas ternak ruminansia khususnya sapi potong lokal.

Inovasi alternatifnya adalah dengan meningkatkan kualitas hijauan yang diberikan ke ternak dengan mengkombinasikan pakan hijauan berupa rumput dan leguminosa serta suplementasi senyawa bioaktif seperti saponin atau tanin. Dengan persentasi saponin dan tanin yang terdapat di legum sekitar 6-15% dan maksimal 10% (Titus et. al. 2000 ; Balitnak, 2008). Dalam aplikasi penggunaan pakan hijauan dengan kombinasi rumput dan legum yaitu dengan rasio 60:40 untuk rumput dan legum. Sehingga diharapkan inovasi alternatif tersebut mampu memberikan solusi terhadap permasalahan kebutuhan daging sapi yang terjadi di Indonesia dan dapat diaplikasikan langsung ke peternak

# Thank you for evaluating **BCL easyConverter Desktop**

This Word document was converted from PDF with an evaluation version of BCL easyConverter Desktop software that **only converts the first 3 pages** of your PDF.

[CTRL+ Click on the link below to purchase](#)

[Activate your software for less than \\$20](http://www.pdfonline.com/easyconverter/)

<http://www.pdfonline.com/easyconverter/>